

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PARTISIPASI ISTERI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM PADA PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO PASAMAN

SKRIPSI



Oleh

SUTRI MAYAROSA
NIM. 11425200671

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M

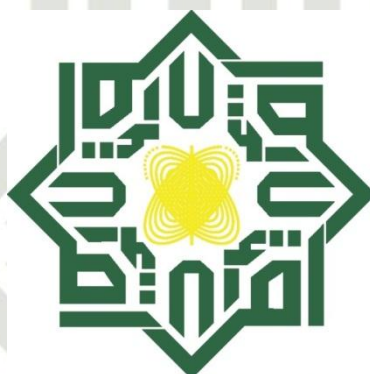
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PARTISIPASI ISTERI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA
MENURUT EKONOMI ISLAM PADA PEDAGANG
BUAH DI PASAR RAO PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SUTRI MAYAROSA
NIM. 11425200671**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: ***PARTISIPASI ISTRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO PASAMAN)***, yang ditulis oleh:

Nama : **SUTRI MAYAROSA**

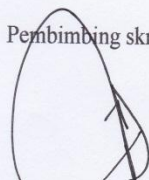
Nim : 11425200671

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 Agustus 2019 M

Pembimbing skripsi



Drs. H. SUHAYIB M.Ag
NIP: 19631231199203 1037

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *PARTISIPASI ISTERI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM PADA PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO PASAMAN*
yang ditulis oleh :

Nama : **Sutri Mayarosa**
NIM : 11425200671
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu 23 oktober 2019
Waktu : 13.30 Wib
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019 M

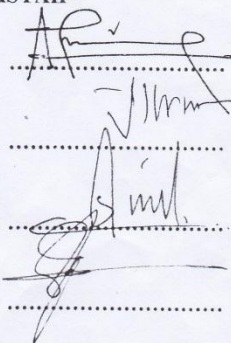
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H.Akmal Munir, Lc, MA

Sekretaris
Mutasir, M.Sy

Penguji I
M.Ihsan, M.Ag

Penguji II
Jonnius, MM



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 9580712 198603 1 005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak pernah ada kata terlambat karna takdir telah ditentukan namun hanya selalu berusaha dan berharap untuk menjadi seorang yang terbaik.

Hidup bagaikan sabuk petarung berangsur beranjak dari yang hitam ke merah jambu, beranjak lagi ke hijau, hingga putih akhirnya hidup penuh warna dan menjadi lebih tangguh. Semua itu adalah warna hidup yang harus dinikmati dan dimaknai. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, jika semuanya bisa dilalui dengan ikhlas. “ berusaha membuat kegembiraan karna kegembiraan hati seseorang tercipta dengan memberikan kegembiraan pada orang lain walaupun hanya meminum segelas kopi yang telah dihidangkan.

bukan bangga terhadap diri tapi lebih kuat karena Allah yang maha segalanya.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu menolong ketika aku terjatuh selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk anak-anak tercinta dalam setiap malam dan sujudnya. Terimakasih untuk semuanya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sutri Mayarosa (2019) : Partisipasi Istri dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Rao Pasaman

Latar belakang dalam penelitian ini adalah bahwa salah satu partisipasi istri dalam perekonomian keluarga adalah melakukan perdagangan, salah satunya yang dilakukan di Pasar Rao Pasaman. Namun berdasarkan observasi dan wawancara awal fenomena yang didapat adalah bahwa istri belum bisa memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga padahal sudah bekerja cukup lama. Maka dirumuskan masalah, bagaimana partisipasi istri dalam membantu perekonomian keluarga pedagang buah Pasar Rao Pasaman?, apa yang menjadi penyebab istri ikut berpartisipasi dalam perekonomian keluarga?, serta bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap partisipasi istri dalam perekonomian keluarga pedagang buah Pasar Rao Pasaman Timur?.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah di Pasar Rao Pasaman. Para ibu rumah tangga yang berdagang buah adalah 18 orang dan dijadikan sampel dengan metode *total sampling*. Untuk memperkuat penelitian penulis juga melakukan wawancara kepada pedagang. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dan analisa menggunakan analisis *Deskriptif Kualitatif*.

Kontribusi usaha pedagang buah dalam perekonomian keluarga para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah di Pasar Rao Pasaman: dari hasil ditemukan bahwa usaha ini memberikan kontribusi dan peningkatan perekonomian keluarga dengan tanggapan 16 orang atau 88,89 %, peningkatan pendapatan keluarga bisa dilihat dari hasil para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah yang bisa memenuhi kebutuhan sekolah anak, jaminan kesehatan, dan terpenuhinya kebutuhan pokok. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai partisipasi istri dalam perekonomian keluarga para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah di Pasar Rao Pasaman: dari hasil ditemukan bahwa islam membolehkan dan tidak pernah melarang seorang istri untuk ikut berpartisipasi dalam meringankan dan meningkatkan perekonomian keluarga selama pekerjaan yang dilakukan istri masih berdasarkan pada syarat-syarat yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dan aturan yang ada dalam Hukum Syariat Islam baik yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dan para istri bekerja dengan niat yang ikhlas memenuhi kebutuhan keluarga dan menjual buah yang halal.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholi 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin.

Skripsi berjudul **“Partisipasi Istri Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Buah Di Pasar Rao Pasaman)”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

Terimakasih yang paling istimewa untuk Ayahanda Samril Syah dan Ibunda Aldia Meta yang telah mencurahkan kasih sayang, cinta dan pengorbanan nya kepada penulis yang tidak mungkin sanggup penulis balas, dan tak henti-hentinya mendo'akan penulis dan memberikan penulis semangat sehingga penulis bisa sampai seperti ini.

Bapak Prof. DR. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

3. Bapak DR. H. Hajar, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum,
4. Bapak DR. Heri Sunandar, M. Cl selaku wakil dekan 1,
5. Bapak DR. Wahidin, M.Ag selaku wakil dekan II, dan
6. Bapak Dr. H. Magfirah, M.Ag selaku wakil dekan III
7. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak, selaku sekretaris jurusan Ekonomi syariah, serta Bapak/ Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat- nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
8. Bapak Dr. H. Suhayib, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Nurhasanah SE. MM selaku pembimbing Akademis penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
10. Kepala perpustakaan beserta pegawainya yang telah memerikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan buku- buku untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Dinas Pasar Rao Pasaman, Ketua pengurus Pasar Rao Pasaman Dan Anggotanya, khusus ibu-ibu pedagang buah Di Pasar Rao Pasaman yang telah memberikan peluang untuk penulis meneliti dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 2. Kepada saudara- saudara terkasihku Syahriwan, Rika, Ikbal, yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan disaat masa sulit penulis dan telah banyak berkorban dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Yasril selaku abang kandung yang sangat berjasa dalam membantu penulis selama kuliah yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun nonmateri.
 14. Zulhamdi S.Sos.I selaku partner yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun non materi kepada penulis.
 15. SemuaTeman-Teman EI6, dan seluruh jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.
 16. Semua Teman-Teman Kos Putri Dalimo yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
- Harapan penulis semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah ilmu pengetahuan. Terima Kasih.
- Wassalam

Pekanbaru, 11 Juli 2019
Penulis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Dan Perkembangan Pasar Rao	14
B. Sistem Pengelolaan Pasar Rao	15
C. Struktur Organisasi Beserta Wewenang dan Tanggung Jawab	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	18
B. Pengertian Partisipasi Kaum Isteri	32
C. Pengertian Keluarga	35
D. Perekonomian Keluarga	37
E. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga	40
F. Konsep Pendapatan Keluarga	41
G. Peran Wanita	43
H. Kedudukan Perempuan dalam Menafkahi Keluarga	44
I. Peran Wanita dalam Tinjauan Ekonomi Syariah	55
J. Kebijakan Islam dan Negara dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Wanita Bekerja	59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

K. Pengertian Pasar	60
L. Pengertian Pedagang	61
M. Perempuan dan Perdagangan	61

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Istri dalam Ekonomi Keluarga Pedagang Buah Di Pasar Rao Pasaman.....	63
B. Penyebab Kaum Istri Ikut Berpartisipasi Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam Pada Pedagang Buah Di Pasar Rao Pasaman.....	70
C. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Partisipasi Istri dalam Perekonomian Keluarga Pedagang Buah di Pasar Rao Pasaman.....	71

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Aset Dan Omzet	25
Tabel III. 2	Jumlah Tenaga Kerja	25
Tabel IV. I	Sudah Berapa Lama Berdagang Buah	64
Tabel IV. 2	Alasana Memilih Menjadi Pedagang Buah	65
Tabel IV. 3	Penghasilan Yang Diperoleh Perminggu.....	65
Tabel IV. 4	Penghasilan Sebagai Pedagang Buah Dapat Membantu Ekonomi Keluarga.....	66
Tabel IV. 5	Penghasilan Sebagai Pedagang Buah Dapat Membantu Biaya Sekolah Anak	67
Tabel IV. 6	Penghasilan Sebagai Pedagang Buah Dapat Membantu Biaya Biaya Jaminan Kesehatan.....	68
Tabel IV. 7	Penghasilan Sebagai Pedagang Buah Ungnya Dapat Ditabungkan.....	69
Tabel IV. 8	Hasil Yang Diperoleh Selama Berdagang Buah.....	69

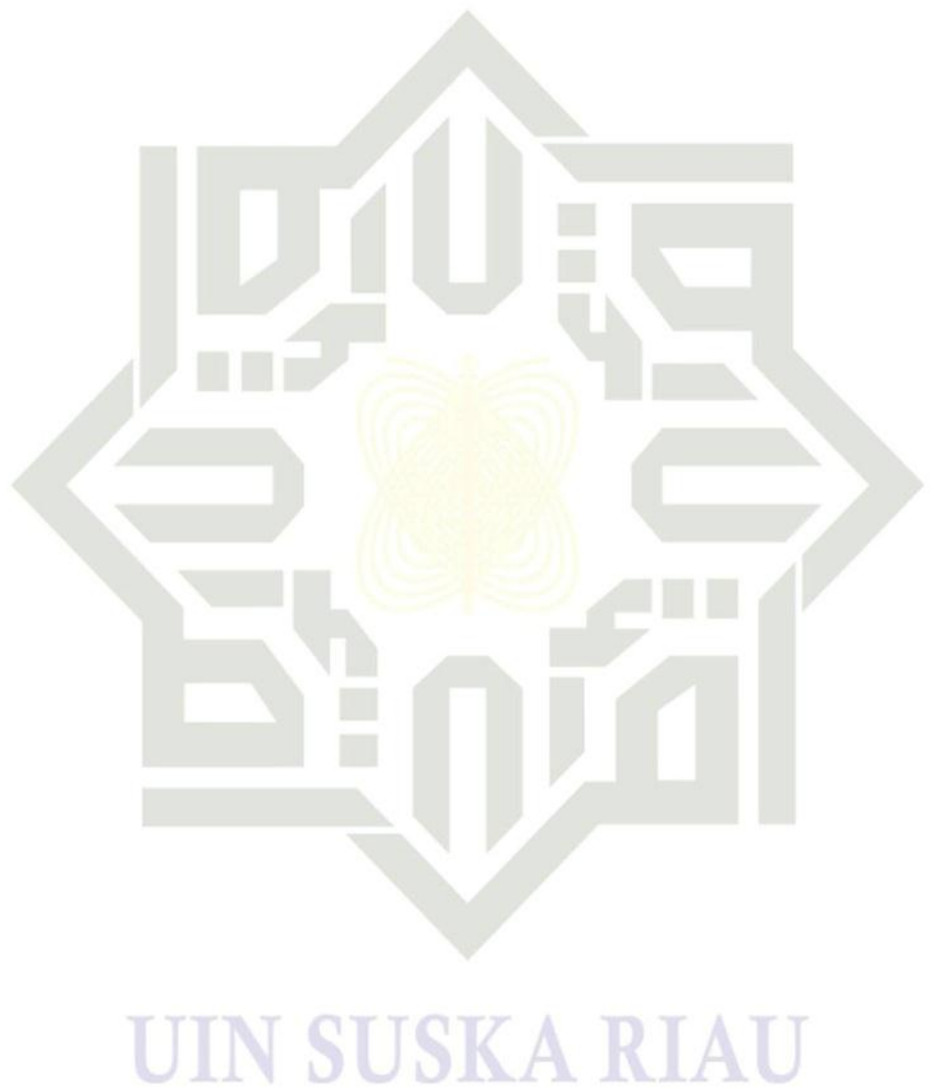
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilarang Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bagian II. Susunan Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Pasar Rao	17
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pokok yang dihadapi Pemerintah Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang adalah jumlah penduduk yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi dan kualitas penduduk yang masih rendah. Sejalan dengan jumlah penduduk yang terus meningkat maka jumlah penduduk yang usia kerjapun mengalami peningkatan. Jumlah pengangguran strukturalpun semakin besar karena struktur ekonomi yang ada belum mampu menciptakan kesempatan kerja yang sesuai dengan jumlah yang cukup untuk menampung angkatan kerja yang ada. Penduduk sebagai sumber daya manusia walaupun dia berjumlah sangat besar apabila dibina dan dikerjakan sebagai tenaga kerja yang efektif merupakan modal pembangunan yang besar dan sangat menguntungkan bagi usaha pembangunan disegala bidang.¹

Penduduk merupakan modal atau potensi yang besar untuk peningkatan produksi nasional jika tersedia lapangan pekerjaan yang cukup, tetapi dilain pihak jika penduduk banyak yang menganggur sebagai akibat tidak tersedianya lapangan pekerjaan, akan mengakibatkan semakin merosotnya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Perkembangan dan pertumbuhan angkatan kerja yang terjadi beberapa tahun kemudian setelah perubahan penduduk secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor

¹ Adi Warman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi III, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 318

positif yang memiliki pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah produktif.²

Kajian tentang ekonomi keluarga difokuskan pada pembahasan tentang berbagai keinginan yang tak terbatas (unlimited) di antara anggota keluarga, dihadapkan pada terbatasnya jumlah sumber daya yang dimiliki keluarga. Mengingat sumber daya yang dapat digunakan keluarga terbatas, ekonomi keluarga mengkaji bagaimana cara mengambil keputusan dan menentukan pilihan dari berbagai cara yang diambil.³

Wanita di Indonesia berpeluang sama besarnya dengan laki-laki dalam memasuki lapangan kerja. Di beberapa negara lain seperti wanita-wanita Hindu dan Arab, kurang mendapat tempat dalam kegiatan ekonomi di perkotaan. Wanita-wanita Hindu dan Arab bukan saja tidak hadir sebagai penjual di pasar-pasar, mereka juga minoritas sebagai pembeli, karena prialah yang berbelanja makanan maupun pakaian. Kenyataan ini sangat berbeda dengan keadaan di Indonesia dimana kegiatan pertanian menurut hasil beberapa penelitian justru didominasi oleh kaum wanita⁴.

Wanita merupakan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pria, wanita sesungguhnya memegang fungsi yang sangat penting dalam keluarga. Keberadaan wanita dalam rumah tangga bukan sekedar pelengkap reproduksi saja, namun lebih daripada itu banyak penelitian menyatakan bahwa wanita seringkali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabet 2005), h. 77

³ Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarg*, (Bandung:PT. Remaja Rosidakarya 2005), h. 8

⁴ A. Djazuli. *Kaidah-Kaidah Fiqh*, (Jakarta:Prenaa), h. 61

Tingkat partisipasi kerja wanita pada umumnya memang masih rendah bila dibandingkan dengan pria.

Semakin terbukanya kesempatan kerja yang jenis pekerjaannya lebih sesuai bila dikerjakan oleh wanita. Wanita merupakan potensi yang harus dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran proses pembangunan. Pemberdayaan wanita harus dilakukan sesegera mungkin agar dapat mengisi kegiatan pembangunan sehingga anggapan bahwa wanita itu hanya menjadi beban pembangunan bisa dihilangkan.⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan : "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang." Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih. (QS. 4:32)*

وَلَقَدْ جِئْنَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. 7:52).⁶*

⁵ Muh. Syafi'i Antonio. *Bank Syari'ah Wacana Ulama dan Cendekiawan*, (Bank Indonesia dan Tazkia Institute), h. 278

⁶ Muhammad Bin Alwi Al-Maliki Al-Husni, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Terjemahan Rosihan Anwar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 229

Dari ayat diatas (QS. 4:32) dapat dijelaskan bahwa islam menjamin bagi kaum wanita, hak untuk mencari karunia Allah (rezki) sesuai kodrat tabiatnya dan ketentuan syariat dengan niat mencukupi diridan keluarga untuk beribadah kepada Allah secara khusus'. Meskipun demikian, isteri harus memiliki keyakinan bahwa tugas utama dalam keluarganya adalah mengatur urusan rumah tangga dan mengelola keuangan keluarga bukan mencari nafkah.

Dalam ayat ini (QS. 7:52) Allah SWT. Menjelaskan tentang sebuah kitab yang diturunkan kepada manusia, yaitu kitab Al-qur'an itu adalah sebuah kitab samawi yang mengandung penjelasan-penjelasan dan petunjuk-petunjuk bagi manusia dan ayat-ayat yang cukup jelas dan terang dan telah dijelaskan oleh Allah kepada manusia dengan perantara Rasul-Nya Muhammad SAW. Sampai mereka tahu akan hukum, pelajaran-pelajaran, riwayat-riwayat dan arti yang berkembang di dalamnya. Sehingga dengan begitu manusia dapat membersihkan jiwanya dari berbagai macam kotoran dan dapat mencapai kebahagiaan dalam hidup mereka, baik kebahagiaan didunia maupun kebahagiaan diakhirat. Juga Al-qur'an itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi manusia-manusia yang beriman yang mempercayai bahwa Al-qur'an itu adalah kitab suci dari Allah, sehingga mereka yakin, bahwa mengamalkan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-larangan-Nya yang tersebut dalam kitab suci itu, tentu akan mendatangkan kebahagiaan dan rahmat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun kaum wanita banyak terlibat dalam kegiatan ekonomi, mereka cenderung hanya menggeluti usahasangat kecil atau sambilan sebagai bagian dari strategi kelangsungan hidup keluarganya. Dalam konteks ini, kebutuhan mereka akan kredit baik untuk modal kerja maupun untuk modal investasi sukar terpenuhi. Mereka dihadapkan pada kendala tidak memiliki jaminan, mengingat sebahagian besar status kepemilikan tanah atas nama sang suami, sekalipun tanah tersebut dimiliki secara bersama-sama.

Pada pihak lain tingkat upah perempuan pekerja tetap lebih rendah dibandingkan dengan tingkat upah pria pekerja dan peningkatan partisipasi wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi belum diikuti dengan integrasi kebutuhan.

Faktor-faktor yang berkenaan dengan rezeki ialah di antaranya dengan meminta ampunan kepada Allah SWT dan bersilaturahmi. Ingatlah akan hal berikut:

1. Bahwa sifat yang kedua menjadikan “mampu untuk berusaha” dengan tujuan ibadah dengan profesi.
2. Kepentingan yang terpenting dalam kehidupan kerjamu yang pertama adalah pekerjaan yang tidak dilakukan orang selainmu, yaitu menjaga rumah dan anak-anakmu.
3. Itu semua tidak melarangmu untuk mengambil sebagian aspek-aspek dari sifat itu, dan yang terpenting adalah sebagai berikut:
 - a. Mencari pekerjaan yang layak
 - b. Memegang nilai Islam saat kamu keluar untuk bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak melalaikan pekerjaan duniawimu dan ikhlas dalam bekerja
- d. Berusaha untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan segala hal.⁷

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian.⁸

Salah satu partisipasi isteri dalam memenuhi kebutuhan perekonomian adalah melalui perdagangan buah di Pasar Rao Pasaman yang sudah berlangsung lebih kurang 100 tahun yang lalu, yang beralamat di Jalan Medan-Padang, Jorong II Pasar Rao, Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Berdasarkan observasi awal jumlah pedagang perempuan yang berjualan buah sebanyak 18 orang yang berstatus isteri.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan kepada salah seorang pedagang yang telah berjualan kurang lebih 5 tahun, yang bernama Ibu Lusi ia mengatakan bahwa ia bekerja sebagai pedagang buah untuk kebutuhan perekonomian di bmana ia berdagang mulai dari jam 06.00 sampai jam 17.00 WIB setiap minggu. Namun terkadang masih ada para pedagang yang masih sulit untuk memenuhi kebutuhan ekonomi..⁹

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Partisipasi Isteri Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam Pada Pedagang Buah Di Pasar Rao Pasaman

⁷Akram Ridha, *Tanggung Jawab Wanita Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), h. 138

⁸Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* 2 cet 1 (Pekanbaru Riau: Mujaahadah Press, 2014), h.

⁹Lusi, Pedagang Buah, *Wawancara: Pasar Rao* , 08-12-2018

Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka penulis membuat batasan masalah penelitian hanya pada partisipasi isteri dalam perekonomian keluarga menurut Ekonomi Islam pada pedagang buah di pasar Rao Pasaman.

2. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi obyek pembahasan dalam skripsi ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- Apakah partisipasi isteri dalam perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman?
- Apa yang menjadi penyebab kaum isteri ikut berpartisipasi dalam perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman ?
- Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap partisipasi kaum isteri dalam perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui apakah partisipasi kaum isteri dalam perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui Apa yang menjadi penyebab kaum isteri ikut bekerja dalam perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap partisipasi kaum isteri dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada pedagang buah di Pasar Rao Pasaman

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi Islam pada fakultas Syari'ah dan Hukum Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b. Untuk sebagai bahan kajian dan informasi penulis yang berkaitan dengan kontribusi isteri dalam perekonomian keluarga.
- c. Untuk menambah wawasan penulis dalam partisipasi kaum isteri pedagang buah dalam perekonomian keluarga.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Rao Pasaman. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan dalam Pasar Rao Pasaman ini banyak terdapat kaum isteri yang bekerja sebagai pedagang buah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para ibu rumah tangga di Pasar Rao Pasaman sebagai pedagang buah, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah partisipasi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah dalam perekonomian keluarga.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah di Pasar Rao Pasaman. Sedangkan yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah Jumlah ibu rumah yang bekerja sebagai pedagang buah adalah 18 orang. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah 18 orang dengan metode total sampling.

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para isteri pedagang buah di pasar Rao Pasaman.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan study pustaka dan bahan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian terhadap obyek dan subyek kajian untuk melakukan pengamatan secara nyata

b. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan beberapa narasumber yaitu para isteri pedagang buah di Pasar Rao Pasaman

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna. Daftar pertanyaan ini langsung dilapangan atau kepada para karyawan

d. Dokumentasi

Yaitu mengambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan foto untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan

e. Study kepustakaan

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang di teliti

6. Teknik dan Analisa Data

Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang dilakukan setelah data-data terkumpul lalu data-data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau kategori atas dasar persamaan jenis dari data-data tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga akhirnya akan diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diperoleh.

7 Metode Penulisan

Untuk mengelolah dan menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Induktif, yaitu dengan mengumpulkan data-data khusus yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, lalu data tersebut diambil kesimpulan secara umum.
- b. Deduktif, yaitu mengumpulkan data-data bersifat umum yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti, lalu data tersebut diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Deskriptif, yaitu pengumpulan fakta-fakta serta menyusun dan menjelaskan kemudian menganalisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tinjauan umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah dan perkembangan pasar RaoPasaman, demografi lokasi pasar Rao Pasaman, sistem pengelolaan Pasar Rao, struktur organisasi beserta wewenang dan tanggung jawab pend, dan berdagang.

BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG PARTISIPASI ISTERI

Tentang wanita bekerja dan hukum wanita bekerja, terdiri dari pengertian bekerja, berdagang, pedagang kaki lima, jenis-jenis dagangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kontribusi dan sejarah wanita bekerja.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut Ekonomi Islam terdiri dari: bagaimana kontribusi wanita pedagang buah dalam meningkatkan pendapatan keluarga, Apa faktor penyebab wanita berprofesi sebagai pedagang buah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana menurut Ekonomi Islam terhadap kontribusi wanita pedagang buah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

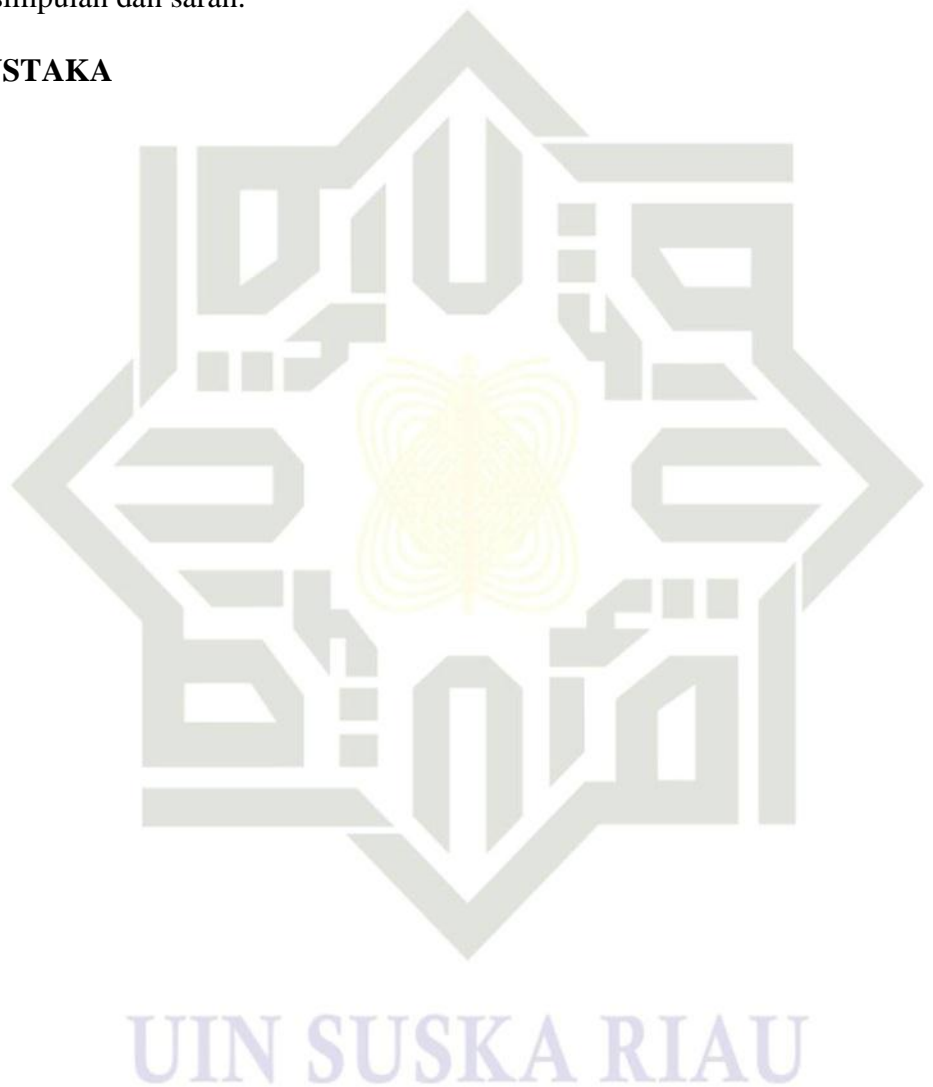
Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Pasar Rao

Pasar Rao merupakan pasar yang sudah ada sejak zaman Belanda yaitu kira-kira 100 tahun yang lalu dan dinamakan Pasar Rakyat, dimana pada pasar ini yang ada atau yang lebih umumnya hanyalah penjual sayur. Pada awalnya pasar ini dibangun di atas tanah pusaka milik Datuak Rang Kayo Basa. Kemudian setelah pembangunan jalan pasar ini kembali dibangun oleh Tongku Dareh dan diganti namanya menjadi Pasar Serikat.

Namun sekitar tahun 60an pembangunan pasar ini diikuti sertakan Ninik Mamak Rao yang dinamakan 9 nagari dimana yang termasuk 9 Nagari ini adalah:

1. Rao
2. Languang
3. Langsat Kadap
4. Koto Rajo
5. Lubuk Layang
6. Kuamang
7. Padang Gelugur
8. Petok
9. Padang Mantinggi

Sehingga sampai saat ini Pasar Serikat ini diganti dan dinamakan Pasar Rao yang dikelola oleh Datuak Rang Kayo Basa.

Pasar Rao ini merupakan pasar yang dijalankan oleh PEMDA dengan luas 1125 M². Pada saat sekarang pasar Rao memiliki 520 kios , 43 los, dan 87 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagang seperti, pedagang pakaian, sepatu, sayur, buah, ikan dan ayam potong, makanan/minuman dan barang-barang yang umumnya dijual di Pasar Tradisional.

Pasar Rao merupakan salah satu pasar yang ada di kecamatan Rao. Selain Pasar Rao ada beberapa pasar yang juga menjadi pusat pembelanjaan masyarakat di Kecamatan Rao. Yaitu diantaranya ialah:

1. Pasar Kamis di Rao Utara
2. Pasar Langsung Kadap di Rao Selatan
3. Pasar Simpang di Rao Selatan

Secara geografis, Pasar Rao terletak dan berbatasan dengan empat pembatas yang berbeda yaitu:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan kantor Polisi Rao
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Sakit Umum Rao
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Melayu
4. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Pasar Lama¹⁰.

B. Sistem Pengelolaan Pasar Rao

Sistem pengelolaan pasar yang ada di Pasar Rao pada umumnya dikelola langsung oleh Dinas Pasar. Pada Pasar ini juga diterapkan sistem karcis bagi para pedagang yang di jalankan oleh PEMDA yaitu sebesar Rp 2.000,00 setiap minggunya dan biasanya dipungut pada hari pasar yaitu pada

¹⁰Susilo, (Kepala Dinas Pasar Rao), *Wawancara*: Pasaman, 18-01-2019

hari sabtu. Dan biaya keamanan atau kebersihan pasar juga akan diambil dari hasil karcis.

Ketika ada renovasi pada pasar ini, biasanya akan dilakukan pengutipan dana dari pedagang atau dari swadaya pedagang. Selanjutnya mengenai kepemilikan tempat berdagang baik kios/los yang di tempati oleh pedagang yang ada di Pasar Rao Pasaman, sistem pengelolaan sebagai berikut:

1. Kios/los dibangun dari dana swadaya pedagang setelah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah
2. Pembangunan kios/los dikoordinir oleh developer dengan pertimbangan:
 - a. Agar tercipta keseragaman bentuk bangunan
 - b. Mempermudah bagi pedagang yang kurang mampu untuk membayar cicilan
 - c. Mempermudah koordinasi pengurus administrasi

C. Struktur Organisasi Beserta Wewenang dan Tanggung Jawab

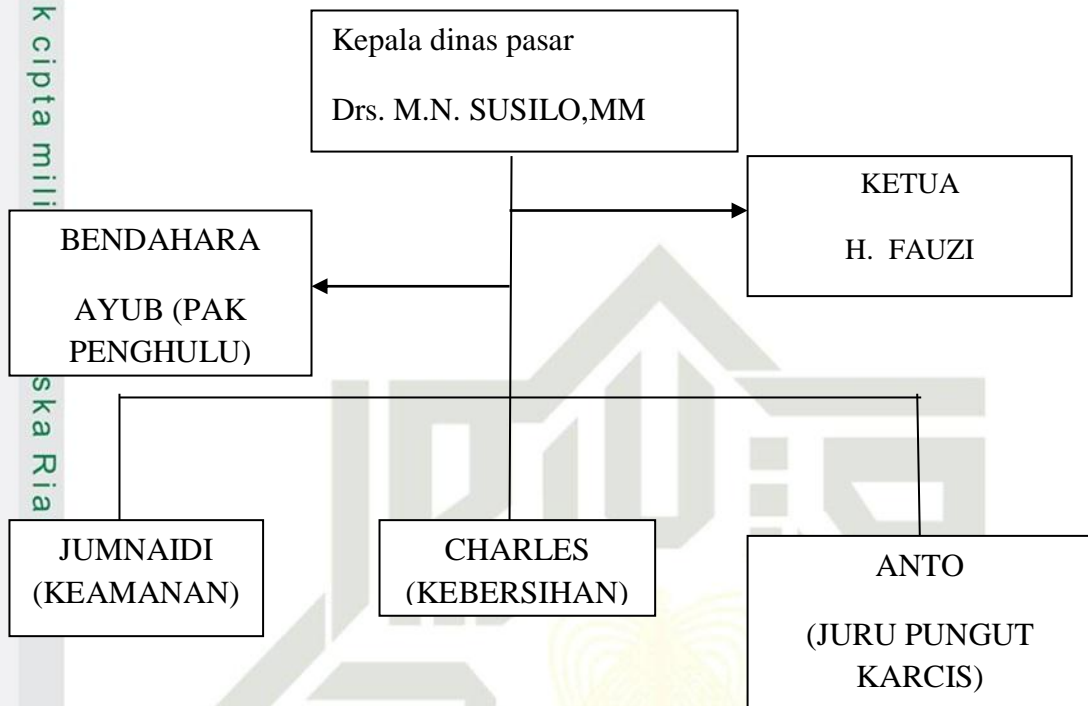
Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwasanya pengelolaan pasar yang ada di Rao Pasaman dikelola langsung oleh Dinas Pasar Pemerintah Pasaman. Secara structural Dinas Pasar Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut¹¹:

¹¹Fauzi, (Ketua Pengelola Pasar) , Wawancara: Pasar Rao Pasaman, 20/01/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan.II.I
Susunan Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Pasar Rao



Sumber: Dinas Pasar Rao Pasaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidak sanggupannya usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif pada modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah.¹²

Di Indonesia UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM.¹³ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut.¹⁴ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha

¹² Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h.1

¹³ *Ibid*, h. 16

¹⁴ *Ibid*, h 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁵ Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁶

Berdasarkan literatur yang ada hingga kini terdapat beberapa pengertian yang didasarkan pada besar modal dan usaha serta jumlah tenaga kerja yang digunakan. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

a. Usaha mikro

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah bangunan) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

¹⁵Ibid, h. 18

¹⁶Ibid, hl. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Usaha kecil

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Kriteria dari usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c. Usaha Menengah

Menurut undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak

Rp 10.000.000.000,- dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-.

2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.¹⁷ Dapat dikatakan UMKM memiliki peran dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

Kemampuan UMKM dalam menghadapi kritis dan pembangunan perekonomian nasional disebabkan oleh.

- a. Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- b. karna sifat penyebaran yang yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja
- c. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. UMKM merupakan industri pada modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- e. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan dengan kebutuhan primer masyarakat.
- f. UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (*grassroot*) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif. Secara umum dalam perekonomian nasional UMKM memiliki peran yaitu:
 - 1) Sebagai peran utama dalam kegiatan ekonomi.
 - 2) Menyediakan lapangan kerja terbesar
 - 3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Pencipta baru dan sumber inovasi.
 - 5) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

Oleh karena itu pemberdayaan harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya asing, serta menumbuhkan wirausahawan baru yang tangguh.
3. Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah. Beberapa masalah umum yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan modal, kesulitan bahan baku dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kualitas baik, informasi pasar dan kesulitan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk, atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau wilayah, sektor atau antar subsector, antar jenis kegiatan dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama.¹⁸

Permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu:¹⁹

a. Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. UMKM tidak dilakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, cukup sulit bagi UMKM dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.

b. Keterbatasan Finansial

Pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit maupun pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya, sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM.

¹⁸ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting* (Jakarta:Salemba Empat: 2002), h, 73

¹⁹ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h, 4-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM dalam aspek manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, organisasi bisnis, akuntansi data, teknik pemasaran dan lain sebagainya. Semua keahlian sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d. Keterbatasan bahan baku

Hal ini dapat menyebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e. Keterbatasan Teknologi

Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relative rendah.

f. Kemampuan manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

g. Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar.

4. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut. Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel berikut:

TABEL III.1
ASET DAN OMZET

No	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimum Rp300 juta
2	Usaha Kecil	> Rp50 juta – 500 juta	> Rp300 juta-2,5 milyar
3	Usaha Menengah	> Rp500jt-< 1 milyar	> Rp2,5 milyar – 50 milyar

Sementara itu, BPS merumuskan kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti berikut:

TABEL III.2
JUMLAH TENAGA KERJA

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Dalam dimensi lain, Musa Hubeis (2009) mengelompokkan dua pemahaman mengenai UMKM yang dijelaskannya sebagai berikut:

- Ukuran dari usaha atau jenis kewirausahaan/tahap pengembangan usaha.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, tahap perkembangan usaha UMKM dapat dilihat dari aspek pertumbuhan menurut pendekatan efisiensi dan produktivitas, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tingkat *survival* menurut ukurannya (*self employment* perorangan hingga industri rumah tangga)
 - 2) Tingkat konsolidasi menurut penggunaan teknologi tradisional yang diikuti dengan kemampuan mengadopsi teknologi modern
 - 3) Tingkat akumulasi menurut penggunaan teknologi modern yang diikuti dengan struktur ekonomi maupun industri.²⁰
- b. Tingkat penggunaan teknologi.

Dalam hal ini, UMKM terdiri atas yang menggunakan teknologi tradisional (yang nantinya akan meningkat menjadi teknologi modern) dan usaha UMKM yang menggunakan teknologi modern dengan kecenderungan semakin menguatnya keterkaitan dengan struktur ekonomi, secara umum, dan struktur industri, secara khusus.²¹

World Bank membagi UMKM kedalam 3 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Medium Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan maksimal 300 orang pendapatan pertahun mencapai US\$ 15 juta, dan jumlah aset mencapai US\$ 15 juta.
- 2) *Small Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 30 orang, pendapatan pertahun tidak melebihi US\$3 juta, dan jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta.

²⁰ M. Azrul Tnjung, *Koperasi UMKM*, (Jakarta: Peberbit Erlangga, 2017). H.91

²¹ *Ibid*, h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Micro Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 10 orang, pendapatan pertahun tidak melebihi US\$ 100 ribu, dan jumlah aset mencapai US\$ 100 ribu.

Singapura mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang memiliki minimal 30% pemegang saham lokal serta *fixed productive asset* (aset produktif tetap) di bawah SG\$ 15 juta.

Malaysia menetapkan definisi UMKM sebagai usaha yang memiliki jumlah karyawan tetap (*full-time worker*) kurang dari 75 orang atau usaha yang modal pemegang sahamnya kurang dari RM 2,5 juta. Jepang membagi UMKM dalam beberapa kelompok

5. Klasifikasi dan Ciri-Ciri Usaha Mikro

Dalam perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) :

- a. *Livelihood activities*, merupakan usaha mikro kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi besar (UB).²²

Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah

- a. Bahan baku mudah diperoleh.
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun.
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar local/ domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
- f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.²³

6. Karakteristik Usaha Mikro

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat

²² Ade Resalwati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMK Indonesia". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 31

²³ Arief Rahman, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sisten produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukaan yang relatif administrasi pembukaan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah admistrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Maargin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Keunggulan dan Peluang Pengembangan

Pengembangan usaha kecil dan menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar keunggulan tersebut antara lain: dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar. Disamping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibanding usaha besar.

Motivasi usaha kecil akan lebih besar, mengingat hidup matinya tergantung kepada usaha satu satunya. Seseorang dengan *survival motive* tinggi tertentu akan lebih berhasil dibandingkan seseorang yang motivasinya tidak setinggi itu. Selain itu adanya ikatan emosional yang

- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, meningkat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.²⁴

Karakteristi yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.²⁵

²⁴ Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana 2010), h. 32

²⁵ *Ibid*, h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat dengan usahanya akan menambah kekuatan para pengusaha kecil dalam persaingan.²⁶

Memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk massal (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Di samping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila diproduksi oleh perusahaan skala besar tidak efisien (tidak menguntungkan).

Merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek perintisan. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditunjukkan langsung besar, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah barang tertentu diperlukan modal awal yang besar juga.

Pada saat ini industri kecil sangat berkembang pesat dimasyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Perkembangan manusia yang pesat, memunculkan kebutuhan pangan yang meningkat. Terutama jenis lauk pauk yang berprotein tinggi seperti tempe dan tahu.

²⁶ <https://kartawan.files.wordpress.com>. Departemen Koperasi Beberapa Model Pengembangan Usaha Kecil. Diakses pada hari: Kamis, 16 Juni 2016 Pukul 23.25 wita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh usah kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja, peram UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, dan jasa *design branding* produk (jika diperlukan).²⁷

B. Pengertian Partisipasi Kaum Isteri

Partisipasi adalah keikutsertaan dalam proses kegiatan, baik dalam bentuk uang (benda), pikiran (ide), maupun dalam bentuk tenaga (gotong-royong)²⁸. Partisipasi adalah peran serta dalam pembangunan, dapat diartikan sebagai ikut sertanya individu maupun kelompok orang dalam menyusun program pembangunan ikut dalam kegiatan-kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan hasil pembangunan yang nyata.

Keikutsertaan kaum isteri secara aktif dalam bentuk menyumbang tenaga, dan pikiran serta meyakini bahwa dalam meningkatkan ekonomi keluarga merupakan salah satu kunci keberhasilan dari setiap peningkatan ekonomi keluarga. Tampaknya isteri telah meyakini bahwa partisipasi yang

²⁷ LB. Ruth Florida W .M Hutabarat, "Strategi pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif", *Jurnal Ekonomi Sosisl Politik*, Vol. 7 No. 1(Maret 2015), hal. 13

²⁸ Margono Selamat, *Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa*, (Malang:LPM Universitas Brawijaya, 1990), h. 26

telah mereka lakukan mampu membantu keluarga untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat adanya kemauan kaum isteri ikut serta dalam pelaksanaan proses peningkatan ekonomi keluarga ini tetapi kenyataannya dilapangan masih cukup banyak terdapat hambatan.

Partisipasi yaitu keikutsertaan biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya²⁹. Partisipasi politik dalam negara demokrasi sangatlah penting, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka tidak akan berjalan dengan baik suatu pemerintahan.

Secara normatif, undang-undang dasar 1945 sudah menegaskan bahwa setiap warga negara (laki-laki dan perempuan) memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kegiatan pembangunan tidak terkecuali pembangunan perekonomian keluarga.

Peran dan kedudukan perempuan dalam pembangunan mulai mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan dimasukan isu isteri dalam *Garis-Garis Besar Haluan Negara* (GBHN) tahun 1978 dalam bentuknya Lembaga Menteri Peranan Wanita pada tahun yang sama yang berubah menjadi menteri pemberdayaan isteri pada akhir 1999, dimana sebagai mitra seajar pria, isteri dapat berperan dalam pembangunan, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari rumusan diatas dapat kita lihat bahwa partisipasi itu sangat perlu dalam kehidupan bermasyarakat karena masyarakat merupakan suatu proses kegiatan yang akan dicapai.

²⁹Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*,(Jakarta: PT Gramedia, 1999), h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi menurut Bhattac Harya, didefenisikan sebagai pengambilan bagian dalam kegiatan bersama, partisipasi sebagai masukan pembangunan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat desa yang bersangkutan.

Partisipasi adalah sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Dari pendapat di atas jelas pembangunan dapat berhasil maka diperlukan dukungan masyarakat, perhatian serta partisipasi masyarakat dalam segala bidang³⁰.

Dari uraian dan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi kaum wanita adalah penentuan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya dan meningkatkan ekonomi keluarga.yaitu:

1. Kemampuan isteri sebagai sumber daya insani pembangunan perlu ditingkatkan dan diarahkan secara sungguh-sungguh melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.
 - a. Isteri dapat mengatulisasikan dirinya baik dalam keluarga maupun masyarakat
 - b. Isteri dapat memanfaatkan kesempatan yang ada secara optimal mungkin
 - c. Isteri dapat berfungsi sebagai mitra sejajar pria disemua bidang dan proses pembangunan, utamanya berpartisipasi di bidang-bidang non

³⁰ Mudrajat Kuncoro, *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi, Perencanaan Strategi dan Peluang*, Jakarta: PT.Erlangga,2004, h. 35

tradisional (misalnya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, politik dan pertahanan)

2. Pemberian kesempatan kepada isteri untuk berperan aktif sebagai mitra seajar pria perlu ditunjang oleh sikap mental, perilaku dan pandangan masyarakat terhadap isteri, terutama peran aktif di luar lingkungan keluarga dan rumah tangga.

3. Penyesuaian sistem dan struktur pranata sosial budaya, sosial ekonomi, dan sosial politik. Secara formal kesetaraan antara isteri dan laki-laki mendapat pengesahan dengan diterbitkannya: undang-undang Nomor 7

Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Diskriminasi Terhadap Perempuan. Keputusan Menteri Negara Urusan Pelaksanaan Peningkatan Peranan Wanita Nomor 02/Kep/ENUPW/1991 tentang pengesahan Pedoman Pelaksanaan Penanganan Peningkatan Peranan Wanita dalam pembangunan bangsa dipusat dan daerah.

a. Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 05 Tahun 1995 tentang Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan Daerah

b. Intruksi Menteri dalam Negeri No. 17 Tahun 1996 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengolahan Program Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan di Daerah.

C. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah sesuatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas keluarga dan beberapa orang yang terkumpul. Kelompok sosial terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah yang memiliki hubungan darah, ikatan kewajiban, tanggung jawab di antara individu³¹.

Keluarga dengan sistem konjugal, menekankan pada pentingnya hubungan perkawinan (antara suami dan isteri), ikatan dengan suami atau isteri cenderung dianggap lebih penting dari pada ikatan-ikatan dengan orang tua.

Keluarga juga dapat didefinisikan sebagai kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah atau adopsi, merupakan susunan rumah tangga sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan sosial bagi suami, isteri, ayah dan ibu, saudara laki-laki dan perempuan serta pemeliharaan kebudayaan bersama.

Defenisi ini mengatakan bahwa, keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak atau anak-anak. Berdasarkan penjelasan di atas maka terdapat beberapa bentuk atau tipe keluarga yaitu:

1. Keluarga inti (*Nuclear Family*) adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.
2. Keluarga besar (*Extended Family*) adalah keluarga inti ditambah dengan sanak saudara, misalnya: nenek, kakek, keponakan, saudara sepupu, paman, bibi dan sebagainya.
3. Keluarga berantai (*Serial Family*) adalah keluarga yang terdiri satu wanita dan pria yang menikah lebih dari satu kali dan merupakan satu keluarga inti.

³¹ Arumdy Komalasari, *keluarga Berencana*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 2004), cet. ke-2 H. 21

4. Keluarga duda/janda (*Single Family*) keluarga yang terdiri karena perceraian atau kematian.
5. Keluarga berkomposisi (*Composite*) adalah keluarga yang perkawinannya berpoligami dan hidup secara bersama.
6. Keluarga Kabitas (*Cahabitation*) adalah duaorang menjadi satu tanpa pernikahan tapi membentuk suatu keluarga.

Keluarga indonesia umumnya menganut tipe keluarga besar (*Extended Family*) karena masyarakat indonesia yang terdiri dari beberapa suku hidup dalam suatu komunitas dengan adat dan istiadat yang sangat kuat³².

D. Perekonomian Keluarga

secaraetimologi (bahasa), pengertian ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan secara umum, pengertian Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Pengertian Ekonomi menurut para ahli istilah Ekonomi berasal dari bahasa oikos yang berarti keuangan, rumah tangga dan nomos adalah peraturan, aturan hukum. Seseorang yang dikatakan sebagai teladan ilmu ekonomi adalah dinamakan dengan ahli ekonomi atau ekonom. Ekonom adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja.³³

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, Negara Indonesia didirikan dengan tujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan

³² Melly Sri Sulastris Rifa', *Ekonomi Keluarga*, (Bandung, TKTP Bandung, 2010), h. 52

³³ Boedino, *Pengantar Ekonomi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia. Maka berdasarkan hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan dan kemakmuran rakyat merupakan prinsip” dari, oleh, dan untuk rakyat. Untuk meningkatkan perekonomian keluarga maka dapat diukur dari jumlah pendapatan yang diterima.

Pendapatan menurut A. Abdurrahman pendapatan atau penghasilan *income* adalah uang, barang-barang materi, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian *capital* pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam *income* itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.³⁴

Sementara itu pendapatan rumah tangga dapat didefinisikan sebagai jumlah yang nyata seluruh anggota rumah tangga yang dapat disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Perekonomian rumah tangga muslim mempunyai beberapa keistimewaan diantaranya adalah sebagai berikut.³⁵

a. Memiliki Nilai Aqidah

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri diatas nilai-nilai aqidah yang dimiliki para anggota rumah tangga, yang dapat terwujud melalui terpenuhinya kebutuhan spiritual mereka. Diantaranya yang penting ialah menyembah Allah , bertakwa, mengembangkan keturunan, serta keyakinan bahwa harta itu milik Allah. Oleh karena itu, setiap anggota

³⁴ Ek A. Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*, (Jakarta: Pradya Paramitha, 1990) cet ke-4, h. 518-519

³⁵ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga harus bekerja dan mencari nafkah sesuai dengan syariat. Para anggota rumah tangga muslim meyakini bahwa Allah Swt melebihkan sebagian orang atas sebageian yang lain didalam pemberian rezeki. Mereka harus menghayati firman Allah QS. An-Nahl (16): 71

b. Berakhlak Mulia

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri tegak atas dasar kepercayaan, kejujuran, sikap menerima apa adanya, dan sabar. Seorang suami harus percaya akan harta yang telah Allah anugerahkan kepadanya serta yakin bahwa isteri dan anak-anaknya berhak atas harta miliknya.

c. Bersifat Pertengahan dan Seimbang

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri diatas dasar sikap pertengahan dalam segala perkara, seperti pertengahan dalam pengaturan harta dengan tidak berebihan dan tidak pula terlalu hemat sehingga terkesan kikir.³⁶ Dasar perilaku seperti itu adalah firman Allah yang menyifati para hambanya yang saleh sebagaimana dalam QS. Al-Furqan (25):

وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَمِ وَتُزَلُّ الْمَلَائِكَةُ تَزِيلًا

Artinya: *Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.*

d. Memprioritaskan Kebutuhan Primer

Perekonomian rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer didalam membelanjakan harta. Kebutuhan-kebutuhan primer harus terlebih dahulu dipenuhi, kemudian

³⁶ Ibid

kebutuhan-kebutuhan sekunder, baru kebutuhan-kebutuhan pelengkap. Pengutamaan dan pendahuluan atas kebutuhan primer itu dilakukan agar tujuan-tujuan syara' terwujud sehingga dapat memelihara agama, jiwa, akal, kehormatan, dan harta.

Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Adapun indikator peningkatan ekonomi keluarga sebagai berikut:³⁷

1. Terpenuhinya kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia seperti sandang, pangan dan papan.
 - a. Sandang adalah pakaian dipelukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya dimana pakaian untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah untuk tidur dan sebagainya yang berfungsi sebagai pelindung dan memberi kenyamanan.
 - b. Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia, pangan dibutuhkan manusia secara kualitatif maupun kuantitatif terpenuhinya kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman.
 - c. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuntut tempat tinggal yang berfungsi untuk bertahan diri atau tempat tinggal keluarga,
2. Terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder yaitu

³⁷ Multazam Nasrudi, *Skripsi Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Emkonomi Keluarga*, (Uin Alaudin: Makasar, 2016),h. 34

meja, kursi, lemari, televisi, radio, tempat tidur, kendaraan serta pendidikan dan hiburan.

Konsep Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan Keluarga

Menurut Poerwadaminto pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.³⁸

Ada tiga kategori dalam pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa dan kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa uang yaitu segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.³⁹

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga

³⁸ Asri Wahyu Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kabupaten Temanggung", (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 26

³⁹ *ibid*



adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, ibu dan anaknya. Menurut Pujosuwarno, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan dua individu yang membentuk kelompok kecil melalui ikatan perkawinan yang sah dan mengharapkan adanya keturunan serta melakukan pemenuhan kebutuhan hidup.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang misalnya, sayur mayur dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan pendapatan dari formal, informal dan pendapatan subsistem.

- a. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterimabiasanya sebagai balas jasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Peran Wanita

- b. Pendapatan informal adalah berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya.
- c. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang yang terjadi bila produksi dan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.⁴⁰

Dalam perspektif sejarah, terutama di zaman Jahiliyah, wanita adalah kelompok manusia yang selalu tertindas. Wanita tidak dihargai layaknya laki-laki, terutama yang berkaitan dengan seksualitas dan produktifitas ekonomi⁴¹. Pengertian wanita menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah orang (manusia) yang mempunyai puki (alat kelamin wanita), dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan wanita adalah seluruh manusia yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.

Diantara aktivitas wanita ialah memelihara rumah tangganya, membahagiakan keluarganya dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai penuh cinta dan kasih sayang⁴². Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini peran wanita sebagai ibu yaitu:

⁴⁰ Sugeng Haryanto, "Peran Aktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucangak Kecamatan Tugu Trenggalek" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 9, No. 2, Desember 2008, h. 219

⁴¹ Intan, Kedudukan Perempuan Dalam Domestik dan Publik Perspektif Gender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam): *Jurnal Politik Profektif* 3(1): 1-17-2014

⁴² Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Memberi asi bagi anak-anaknya minimal dua tahun
2. Menjadi pendidik bagi anak-anaknya
3. Merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan.

H. Kedudukan Perempuan dalam Menafkahi Keluarga

Nafkah adalah pemberian dari seorang suami kepada isterinya. Dengan demikian, nafkah isteri berarti pemberian yang wajib diberikan oleh suami kepada isterinya dalam masa perkawinannya.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا
عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ
أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمُ
فَسُتْرَضِعْ لَهُ أُخْرَى ۖ

Artinya: "Tempatkanlah mereka (para isteri) dimana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka, dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah diantara kamu (segala sesuatu) dengan baik, dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya (Q.S. At-Talaq:6)"

Dengan demikian peran isteri di sini adalah suatu pekerjaan atau bagian tugas yang dilakukan isteri sebagai ibu rumah tangga dan berperan membantu suami mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu sebagai pedagang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status suami isteri dalam keluarga adalah sama nilainya, maksudnya masing-masing dianggap baik dalam bertindak. Suatu keluarga akan kokoh berwibawa apabila dari masing-masing anggota keluarga yang ada di dalamnya selaras, serasi dan seimbang. Perbedaan posisi antara ayah dan ibu dalam keluarga pada dasarnya disebabkan oleh faktor biologis. Secara badaniah perempuan berbeda dengan laki-laki, alat kelamin perempuan berbeda dengan alat kelamin laki-laki, akan lebih rasional, lebih agresif, sedangkan secara psikologis perempuan lebih emosional, lebih pasif.

Banyak wanita pada zaman sekarang lebih memilih untuk berada diluar rumah, alasannya beragam, ada dari mereka yang karena terpaksa, ada yang karena keadaan atau kebutuhan, bekerja dan ada yang sebaliknya mereka senang berada dirumah.

Padahal Al-Quran telah mengajarkan kepada para wanita untuk senantiasa tetap berada didalam rumahnya kecuali ada alasan atau keperluan mendesak yang diperbolehkan oleh syariat dan mendapat izin keluarga atau suami bagi yang sudah menikah dengan memperhatikan batasan- batasan seperti:

- a. Tidak keluar sendirian apalagi suka pulang larut malam
- b. Kalaupun keluar sendiri senantiasapandai melihat kondisi yang tidak membahayakan dirinya
- c. Berpakaian rapi dan sopan (menutup aurat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tidak memamerkan perhiasan yang bisa mengundang tindakan kriminal
- Tidak berlebihan dalam bersolek dan dalam memakai wangi-wangian
- Menundukkan pandangan terhadap lawan jenis
- Memperhatikan batasan pergaulan dengan lawan jenis dan menjaga prilaku
- Bertutur kata yang bijak/sopan guna menghindari fitnah dari lawan jenis
- Bersikap secara proporsional sehingga bisa menjauhkan dirinya dari tindakan yang kurang menyenangkan dari lawan jenis
- Dan yang paling penting adalah berusaha menjaga kehormatan diri serta keluarganya.

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۚ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: "...dan hendaklah kamu tetap berada dirumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya." (Q.S. Al-Ahzaab:33)⁴³.

Wanita tetaplah wanita dan janganlah melupakan kerajaan kecilnya, yaitu rumahnya, karena disitulah letak fitrah bagi dirinya.

⁴³ <https://mhidayatullah.com/7-syarat-wanita-halal-bekerja-diluar-rumah>, (13-07-2019, 17.27 WIB)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Diperbolehkan bagi wanita untuk bekerja akan tetapi harus dengan ketentuan atau syarat-syarat yang harus diperhatikan dan dipenuhi, seperti:

- a. Ada izin dari wali (suami atau orang tua/keluarga)
- b. Tidak memiliki keluarga atau tidak memiliki suami
- c. Pekerjaannya harus halal, (bukan pekerjaan yang syubhat apalagi haram)
- d. Menjaga kehormatan diri baik saat berada didalam rumah maupun ketika bekerja di luar rumah
- e. Tidak ada percampuran bebas antara lelaki dan wanita, tidak bertabarruj (bersolek berlebih-lebihan dan tidak menampakkan perhiasan)
- f. Tidak memakai pakaian yang ketat atau melanggar aturan berpakaian bagi wanita dalam ajaran islam, bekerja bukan karena kesenangan pribadi dan kepentingan keluarga tetap menjadi prioritas
- g. Jenis pekerjaannya tidak mengurangi apalagi melanggar kewajibannya dalam rumah tangga, seperti kewajiban terhadap suami, anak-anak dan urusan rumah tangganya

Ali Radiyallahu ‘anhu pernah bertanya kepada Fatimah Radiyallahu’anha puteri Rasulullah. “wahai Fatimah, apakah yang baik bagiseorang wanita? “ Fatimah menjawab, “ hendaknya ia tidak melihat lelaki (asing/yang bukan mahramnya) dan lelaki (orang lain)tidak melihatnya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah berfirmandalam Al- Quran;

وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۚ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
 أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “hendaknya wanita tidak menampakkan kecantikan (perhiasan)-nya kecuali yang boleh tampak dari dirinya. Hendaknya wanita tidak menampakkan kecantikan (perhiasan)-nya kecuali kepada suami-suami mereka atau bapak-bapak mereka.” (Q.S: An-Nur [24]: 31).

a. Menurut Al-Qur'an

Isu wanita karir atau wanita yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam masyarakat saat ini. Sejak manusia diciptakan oleh Allah dan mulai berkembang biak, wanita sudahpun bekerja baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Meskipun demikian, wanita karir saat ini merujuk pada mereka yang bekerja di luar rumah seperti dikantor dan mendapatkan gaji.

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya mencari rezeki dengan cara bekerja sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT dalam dalil berikut ini:

اللَّهُ فَضَّلَ مِنْ وَابْتَغُوا الْآرْضِ فِي فَاَنْتَشِرُوا الصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَإِذَا
 تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S; Al-Jumu'ah[62]: 10)”.

“Tuntulah harta kekayaan yang telah dikurniakan Allah kepada kamu, yaitu pahala dan kebahagiaan hari akhirat, dan jangan kamu melupakan kebahagiaan kamudi dunia”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini manusia dalam ajaran Islam diperintahkan untuk selalu bekerja dan berusaha. Walaupun berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, namun hasilnya tetap ditentukan oleh Al-Qura'an ⁴⁴. Menerangkan bahwa ketidak merataan karunia dan kesempatan dilimpahkan pada masing-masing individu dan bangsa adalah disengaja oleh Allah.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Al-Qasas [28]: 77)

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِّلرَّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣١﴾

⁴⁴Wagas Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, (Bandung: Perpustakaan Salam, 1983), h. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang telah dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita(pun) ada bahagian daripada apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala Sesuatu”* (Q.S; An-Nisa ;32).

Melalui ayat tersebut dapat difahami, setiap manusia termasuk

wanita berhak untuk bekerja dan mendapat ganjaran yang setimpal atas apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam Islam hukum wanita yang bekerja adalah mubah atau diperbolehkan.

b. Menurut Pendapat Ulama

Ada beberapa ulama yang berpendapat tentang wanita karir dan beberapa di antaranya memiliki pendapat yang berbeda. Bagi beberapa ulama berikut ini adalah beberapa pendapat ulama tentang hukum wanita bekerja dalam Islam diluar rumah:

1) Mubah atau Diperbolehkan

Golongan ulama ini berpendapat bahwa Islam tidak melarang wanita bekerja di luar rumah, asalkan mereka memahami syarat-syarat yang memperbolehkan wanita bekerja dan mereka dapat memenuhinya. Syarat-syarat tersebut didasari oleh ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits mengenai wanita yang mencakup hak dan kewajiban yang telah ditetapkan oleh Islam.

Adapun syarat-syarat yang memperbolehkan wanita bekerja di luar rumah adalah sebagai berikut sebagaimana dijelaskan oleh Abd al-Rabb Nawwab al-din:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Menutup aurat (al-hijab)

Adapun syarat tersebut didasari oleh perintah Allah

SWT pada ayat berikut ini:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَخَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۚ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kepadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (Q.S; An-Nur: 31).

Didalam ayat tersebut, Allah melarang wanita memperlihatkan bagian tubuh serta perhiasan mereka kepada lelaki asing yakni lelaki yang bukan suami atau yang bukan muhrimnya. Para wanita diwajibkan untuk menutup aurat mereka kecuali bagian yang boleh nampak seperti wajah dan telapak tangan.

b) Menghindari fitnah.

Abd al-Rabb menjelaskan, syarat tersebut berdasarkan alasan bahwa semua yang ada pada wanita adalah aurat. Adapun untuk menghindari fitnah sebaiknya wanita menghindari pekerjaan dimana pria dan wanita bercampur baur. Inilah mengapa kedudukan wanita dalam islam dimuliakan dan mereka harus senantiasa dijaga dari fitnah dan bahaya yang muncul di luar rumah.

c) Mendapat izin dari orang tua, wali atau suami bagi wanita yang telah menikah.

Seorang wanita tidak boleh meninggalkan rumahnya tanpa izin dari suaminya. Oleh karena itu seorang wanita boleh bekerja atas izin mereka dan tentunya dengan tujuan pekerjaan yang jelas dan tidak mendatangkan mudharat.

Syarat tersebut berdasarkan firman Allah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَنِينَتٌ حَفِظَتْ
لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ
وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۖ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا
تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka ditempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”. (Q.S; An-Nisa; 34).

- d) Tetap menjalankan kewajibannya dirumah.

Wanita boleh saja bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah asalkan ia tidak melalaikan tuganya untuk mengurus rumah tangga atau keluarganya. Waktu yang dimiliki wanita seharusnya tidak dihabiskan diluar rumah untuk bekerja melainkan ia tetap harus mengerjakan pekerjaan rumah dan mendidik anak-anaknya.

Tugas tersebut sebenarnya tidak boleh dilimpahkan pada pembantu atau asisten rumah tangga karena pembantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah orang yang tepat untuk menjaga dan mendidik seorang anak. Biasanya wanita karir cenderung sudah merasa lelah jika ia pulang bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk keluarganya.

- e) Pekerjaannya tidak menjadi pemimpin bagi kaum lelaki.

Hal ini sesuai dengan penjelasan ulama Abd al-Rabb bahwa wanita tidak boleh menjadi pemimpin tertinggi dalam suatu masyarakat atau suatu negara, berdasarkan Hadits Rasulullah SAW yang menjelaskan bahwa suatu kaum yang melantik wanita menjadi pemimpin tertinggi tidak akan memperoleh kemenangan atau kejayaan selamanya.

2) Haram

Adapun ulama lain berpendapat bahwa wanita karir tidak sesuai dengan ajaran Islam karena pada hakikatnya wanita harus bekerja dalam rumah untuk mengurus keluarga dan anak-anaknya. Para ulama berpendapat demikian mengingat wanita yang bekerja diluar rumah atau wanita karir cenderung melupakan tugas dan kewajibannya dalam rumah tangga dan terkadang jika ia memiliki penghasilan yang melebihi suaminya ia akan merasa lebih baik dan memicu sikap durhaka pada suami.

Adapun dikhawatirkan wanita karir yang sibuk bekerja dan ia belum menikah, wanita tersebut cenderung akan mengesampingkan pernikahan dan lebih mementingkan karirnya. Dan yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parah jika seorang wanita berselingkuh ditempat kerjanya dan mengakibatkan adanya perceraian atau talak.

3) Wajib

Hukum wanita bekerja dalam Islam dapat menjadi wajib apabila tidak ada orang lain dalam keluarga yang dapat menafkahnya seperti orang tua yang sakit dan lanjut usia dan tidak ada anak lain yang dapat mencari nafkah. Adapun seorang isteri juga dapat mencari nafkah menggantikan suaminya apabila suaminya sakit dan tidak mampu lagi untuk bekerja.

Meskipun terdapat perbedaan pendapat, tidak disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa wanita tidak diperbolehkan untuk bekerja. Dalam Islam, wanita bisa bekerja terutama jika ia memenuhi syarat dan syariat atau ketentuan dalam Islam serta bekerja sesuai dengan fitrahnya misalnya menjahit, berdagang, menjadi perawat, dokter, guru, dan pekerjaan mulia lainnya⁴⁵.

I. Peran Wanita dalam Tinjauan Ekonomi Syariah

1. Pengertian Dasar Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya berdasarkan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman.

⁴⁵ <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-wanita-bekerja-dalam-islam/>, (13-07-2019: 21.40 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi syariah adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat⁴⁶.

Dari berbagai pengertian ekonomi syariah, dapat disimpulkan bahwa ekonomisyariah adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah, yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qura'an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Sistem Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktik (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan untuk dalam peraturan/perundang-undangan Islam (sunnatullah).

Dengan demikian, sumber terpenting peraturan/perundang-undangan perekonomian syariah adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Meskipun demikian, sangat disayangkan saat ini belum ada suatu literatur yang mengupas tentang sistem ekonomi syariah secara menyeluruh.

⁴⁶Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mandiri dan terlepas dari sistem ekonomi yang lainnya. Adapun yang membedakan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi lainnya adalah sebagaimana diungkapkan oleh Suroso Imam Zadjuli dalam Achmad Ramzy Tdjoeddin:

- a. Asuransi dasar/norma pokok ataupun aturan main dalam proses maupun interaksi kegiatan ekonomi yang diberlakukan. Dalam sistem ekonomi syariah yang menjadi asumsi dasarnya adalah “Syariat Islam”.
- b. Prinsip ekonomi syariah penerapan asas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alam.
- c. Motif ekonomi syariah adalah mencari “keuntungan” didunia dan akhirat selaku *Khalifatullah* dengan jalan beribadah dalam arti yang luas⁴⁷.

3. Wanita dalam Ekonomi Syariah

Islam telah memposisikan wanita ditempat mulia sesuai dengan kodratnya.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالْصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ

⁴⁷. Suharwardi K.Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika,2012), h .67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka, sebab itu maka wanita yang saleh ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka) wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya [291], maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka ditempat tidur mereka, dan pukulalah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah maha tinggi lagi maha besar.” (Q.S.An-Nisa’:34).⁴⁸

Yusuf Qardhawi pernah mengatakan “wanita memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu, Islam menganjurkan kepada pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan adalah salah satu sarana untuk memperoleh rezeki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula diartikan bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan.

Secara biologis sumber daya manusia dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan wanita. Dalam suatu bidang usaha atau suatu pekerjaan, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Bagaimana jenis pekerjaan dinilai keterampilannya (*Skill Categorization*), bagaimana bentuk otoritas supervisi pada tempat kerja, bagaimana jenis pekerjaan

⁴⁸ Qardhawi, Yusuf, DR, *Ujtihad Fi Syariat Al-Islamiyah* (ter. A Syatori), Jakarta Bulan Bintang 2013, h. 54

dialami, bagaimana kesadaran dan politisi jadi dan bagaimana tenaga kerja dipisahkan⁴⁹.

Kebijakan Islam dan Negara dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Wanita Bekerja

Islam membicarakan tentang perempuan dalam berbagai ayat yang mengatur segala aspek kehidupan, tentang hak dan kewajiban serta keistimewaan tokoh perempuan dalam sejarah agama atau kemanusiaan. Beberapa hak yang dimiliki oleh kaum perempuan dalam pandangan ajaran Islam, diantaranya meliputi bidang politik, memilih pekerjaannya sendiri serta kebebasan untuk belajar.

Perempuan dalam Islam mendapat tempat yang mulia, tidak seperti dituduhkan oleh sementara masyarakat, bahwa Islam tidak menempatkan perempuan sebagai subordinat dalam tatanan kehidupan masyarakat. Banyak ayat serta hadits yang dinilai sebagai realita pengakuan Islam terhadap hak-hak perempuan secara umum.

Islam juga mengatur hak dan kewajiban perempuan dalam hidup berkeluarga yang harus diterima dan dipatuhi oleh masing-masing (suami-isteri). Akan tetapi ada peran publik perempuan, di mana perempuan sebagai anggota masyarakat, perempuan sebagai warga Negara yang mempunyai hak bernegara dan berpolitik, telah menuntut perempuan untuk melakukan peran sosialnya yang lebih tegas, transparan dan terlindungi.

⁴⁹ Misbahul Munir, *Produktifitas Perempuan, Study Analisa Produktifitas Perempuan Dalam Konsep ekonomi Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2016), h. 61

Baik laki-laki maupun perempuan diciptakan Allah untuk melakukan aktivitas pekerjaannya yang merupakan bagian dari amal soleh. Dari setiap amal soleh tersebut (termasuk bekerja), akan diberikan balasan yang setara, karena Allah menjamin untuk tidak akan menyia-nyiakan segala perbuatan baik makhluknya dari laki-laki maupun perempuan (Q.S. Ali 'Imran:195).

Al-Qur'an secara tersirat juga banyak menginformasikan hak-hak pekerja perempuan. Beberapa hak khusus pekerja perempuan yang dikomunikasikan melalui ajaran Islam di antaranya adalah memakai busana muslimah, mendapat gaji yang setara dengan kaum laki-laki, mengandung anak, fasilitas tempat penitipan anak, jaminan keamanan harta, nyawa dan kehormatan.

Dalam menyikapi perempuan pekerja, Negara juga memiliki kebijakan yang diatur dalam pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 tentang penjaminan hak yang sama kepada setiap warga Negara laki-laki dan perempuan atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Selain itu juga Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (KOMNAS PEREMPUAN) juga telah membuat laporan tentang penghapusan diskriminasi terhadap perempuan terutama dalam hal bekerja yang diajukan kepada *Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women (CEDAW)*.⁵⁰

K. Pengertian Pasar

Pasar dapat diartikan sebagai tempat di mana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang-barang mereka, misalnya alun-alun

⁵⁰ Isna Rahmah Solihatin, "Konsep Al-Qur'an Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga, Kesenjangan dan Kebijakan", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017), h. 45

desa. Para ahli menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas satu produk atau kelas produk tertentu, misalnya pasar perumahan, pasar besar, dan lain-lain.

Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang. Dengan demikian pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat⁵¹.

L. Pengertian Pedagang

Pedagang kaki lima adalah usaha sektor formal berupa usaha dagang yang kadang-kadang juga sekaligus produsen. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ketempat lain menggunakan pikulan, kereta dorong menjajakan makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran. PKL umumnya bermodal kecil terkadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedar komisi sebagai imbalan atas jerih payahnya⁵².

M. Perempuan dan Perdagangan

Adanya ungkapan bahwa wanita adalah tiang negara yang menunjukkan bahwa kedudukan perempuan sangatlah strategis dalam

⁵¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada), h. 141-142

⁵² Henny Purwanti dan Misnarti, *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Jederal Sudirman Lumajang, 2012.

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta tidak ada perdebatan mendasar mengenai hal tersebut. Terlepas banyaknya kasus menyangkut perempuan, kita sudah sepatutnya untuk mengkonstruksi seideal mungkin dalam sudut pandang yang komprehensif.

Al-Qur'an telah memberikan pandangan terhadap keberadaan dan kedudukan perempuan. Islam sangat memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan dirinya sebagai sumber daya manusia ditengah-tengah masyarakat dan telah secara jelas mengajarkan adanya persamaan antara manusia laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku dan keturunan. Islam dengan kitab suci Al-Qur'an dan melalui Rasulullah SAW telah hadir secara ideal dengan gagasan besar mengajarkan prinsip dasar kemanusiaan, perlindungan hak asasi manusia dan kesederajatan serta mengajarkan setiap muslim untuk bekerja dan berusaha memakmurkan dunia, kebebasan mencari rizki sesuai dengan ketentuan dan norma syariat agama serta perintah mengerjakan amal shaleh yang bermanfaat bagi orang lain. Konsekuensi dari kewajiban ini adalah bahwa setiap manusia berhak untuk mendapatkan pekerjaan.⁵³

⁵³ Ahmad Nur Fuad, *Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam*, (Malang: LPSHM Muhammadiyah Jatim, 2010), h. 24-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran bagi pedagang buah. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Kontribusi usaha pedagang buah dalam perekonomian keluarga para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang buah Di Pasar Rao Pasaman: dari hasil ditemukan bahwa usaha ini memberikan kontribusi dan peningkatan perekonomian keluarga dengan tanggapan 16 orang atau 88,89 %, peningkatan pendapatan keluarga bisa dilihat dari hasil para isteri sebagai pedagang buah yang bisa memenuhi kebutuhan sekolah anak, jaminan kesehatan, dan terpenuhinya kebutuhan pokok.
2. Faktor-faktor yang mendorong atau yang menjadi penyebab seorang isteri untuk bekerja sebagai pedagang buah di Pasar Rao Pasaman ini adalah:
 - a. Karena ingin membantu suami
 - b. Karena suami tidak mempunyai pekerjaan
 - c. Sebagai usaha sampingan
3. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai partisipasi isteri dalam perekonomian keluarga pedagang buah di Pasar Rao Pasaman: membolehkan dan tidak pernah melarang seorang isteri untuk ikut berpartisipasi dalam meringankan dan meningkatkan perekonomian keluarga selama pekerjaan

yang dilakukan isteri masih berdasarkan pada syarat-syarat yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dan aturan yang ada dalam Hukum Syariat Islam baik yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dan para isteri bekerja dengan niat yang ikhlas memenuhi kebutuhan keluarga dan menjual buah yang halal.

B. Saran

1. Hendaknya partisipasi yang dilakukan kaum isteri untuk perekonomian keluarga didasarkan pengetahuan agama yang kuat agar setiap partisipasi yang dilakukan tidak menyalah aturan dan ketentuan hukum yang disyariatkan. Sehingga partisipasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan perekonomian keluarga tetapi dapat meningkatkan ketaqwaan dan keridhoan Allah SWT.
2. Untuk peneliti berikutnya hendaknya bisa melihat kedudukan dan peran isteri dari sisi yang berbeda, karena dalam penelitian ini penyusun hanya memaparkan mengenai partisipasi isteri dan dari sisi pertautannya dengan hukum Islam saja, mungkin bisa dikembangkan sehingga lebih jelas lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Warman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi III, (Jakarta: Rajawali Press, 2003)
- Resalwati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMK Indonesia". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011)
- Nur Fuad, *Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam*, (Malang: LPSHM Muhammadiyah Jatim, 2010)
- Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada)
- _____, *Ekonomi Islam 2 cet 1* (Pekanbaru Riau: Mujtahadah Press, 2014)
- Ridha, *Tanggung Jawab Wanita Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005)
- Rahnan, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, Seminar Teknologi Informasi (SNATI)*, (ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009)
- Komalasari, *keluarga Berencana*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 2004), cet. ke 7
- Wahyu Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kabupaten Temanggung", (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013)
- Boedno, *Pengantar Ekonomi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada),
- RI. Al-Quran Terjemahan
- Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan* (Inggris-Indonesia), (Jakarta: Pradya Paramitha, 1990)
- Purwanti dan Misnarti, *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Jederal Sudirman Lumajang, 2012
- <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-wanita-bekerja-dalam-islam/>, (13-07-2019: 21.40 Wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://mhidayatullah.com/7-syarat-wanita-halal-bekerja-diluar-rumah>, (13-07-2019, 17.27 Wib)
- <https://kartawan.files.wordpress.com>. Departemen Koperasi Beberapa Model Pengembangan Usaha Kecil. Diakses pada hari: Kamis, 16 Juni 2016 Pukul 23.25 wita.
- Musein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Iqbal Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Intan Kedudukan Perempuan Dalam Domestik dan Publik Perspektif Gender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam): Jurnal Politik Profektif 3(1): 1-17-2014
- Isna Rahmah Solihatin, "Konsep Al-Qur'an Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga, Kesetaraan dan Kebijakan", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017)
- Margono Selamat, *Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa*, (Malang: LPM Universitas Brawijaya, 1990)
- M. Azrul Tjungk, *Koperasi UMKM*, (Jakarta: Peberbit Erlangga, 2017)
- Melly Sri Sulastri Rifa', *Ekonomi Keluarga*, (Bandung, TKTP Bandung, 2010)
- Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010)
- Misbahul Munir, *Produktifitas Perempuan, Study Analisa Produktifitas Perempuan Dalam Konsep ekonomi Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2016)
- Mudrajat Kuncoro, *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi, Perencanaan Strategi dan Peluang*, Jakarta: PT. Erlangga, 2004
- Muh. Syafi'i Antonio. *Bank Syari'ah Wacana Ulama dan Cendekiawan*, (Bank Indonesia dan Tazkia Institute)
- Muhammad Bin Alwi Al-Maliki Al-Husni, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Terjemahan Rosihan Anwar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999)
- Multazam Nasrudi, *Skripsi Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga*, (Uin Alaudin: Makasar, 2016)
- Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana 2010)
2. Chardawi, Yusuf, *Ujtihad Fi Syariat Al-Islamiyah* (ter. A Syatori), Jakarta Bulan Bintang, 2013
3. Chinta Doriza. *Ekonomi Keluarg*, (Bandung:PT. Remaja Rosidakarya 2005)
4. Haryanto,”Peran Aktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucangak Kecamatan Tugu Trenggalek” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 9,No.2,Desember 2008
5. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabet 2005)
6. Suharwardi K.Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*,(Jakarta:Sinar Grafika,2012)
7. Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia, 1999
8. Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009)
9. Uqlah Al-Ibrahim antaranya *Nizam Al-Usrah*,2/282: *Al-Mar’ah Bayna Al-Bayt Wal Mujtama’*
10. Undang-Undang Republik Indinesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
11. Veithal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic*,(Jakarta: Bumi Aksara,2009)
12. Waga Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, (Bandung: Perpustakaan Salama, 1983)
- UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati partisipasi isteri dalam perekonomian keluarga menurut ekonomi Islam pada pedagang buah di pasar Rao Pasaman.

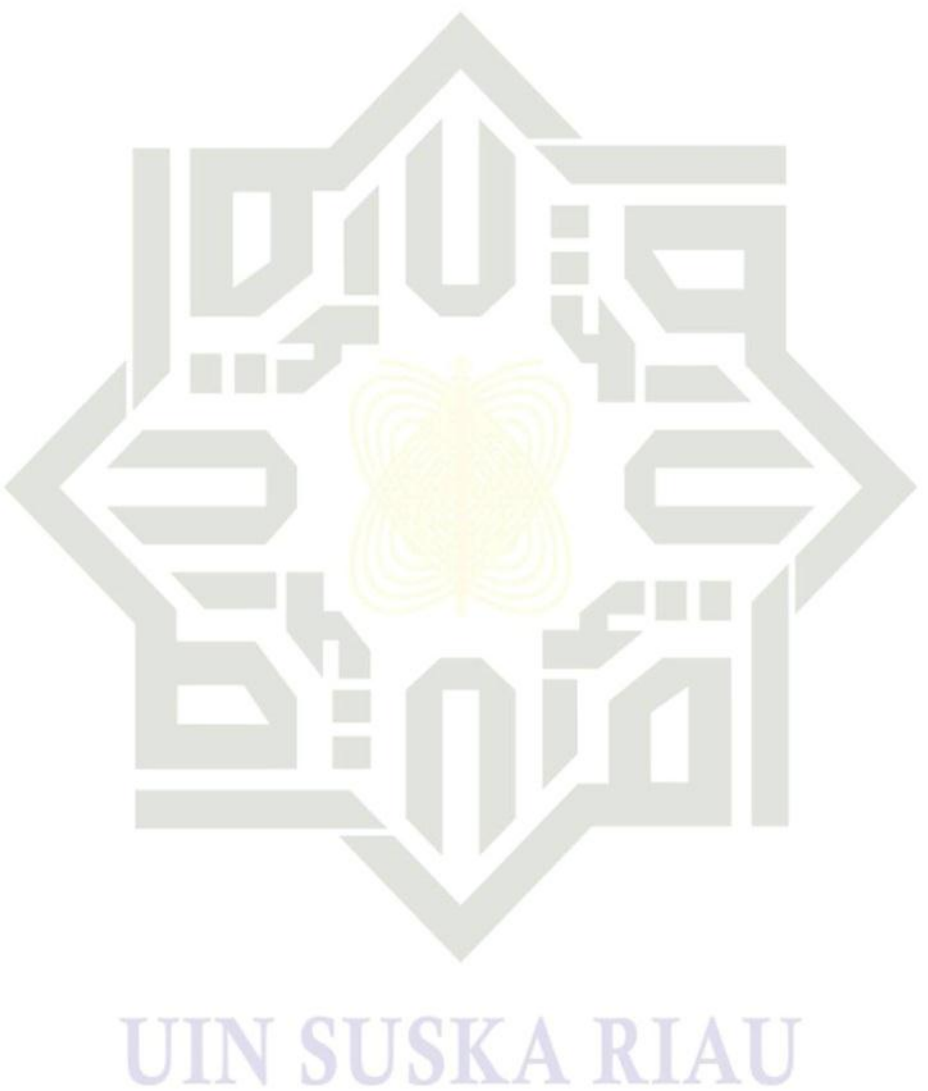
No	Item Observasi	Keterangan	Indikator	
			Ya	Tidak
1	Lokasi dan keadaan pasar	a. Lokasi dan keadaan pasar ini aman bagi kaum wanita atau kaum isteri dalam melakukan perdagangan	✓	
2	partisipasi kaum isteri	a. Kaum isteri ikut berpartisipasi dalam membantu memenuhi perekonomian keluarga	✓	
3	Perekonomian keluarga	a. Perekonomian kurang mencukupi sehingga kaum isteri ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	✓	
4	Partisipasi isteri terhadap perekonomian keluarga dalam tinjauan Ekonomi Islam	a. Dalam Ekonomi Islam isteri diperbolehkan untuk ikut berpartisipasi dalam memenuhi perekonomian keluarga	✓	
5	Pasar dan pedagang	a. Dalam pasar ini banyak kaum isteri yang ikut bekerja sebagai pedagang buah untuk kebutuhan ekonomi keluarga	✓	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan dan perdagangan	a. Ada hasil yang didapat kan oleh kaum isteri yang bekerja sebagai pedagang buah dalam memenuhi perekonomian keluarga	✓	
---------------------------	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR WAWANCARA

Sudah berapa lama ibu berdagang buah di Pasar Rao Pasaman?

Apa alasan ibu menjadi pedagang buah?

Berapa penghasilan yang diperoleh ibu setiap minggunya?

Apakah dengan berjualan buah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

5) Apakah hasil berdagang buah ibu bisa membantu biaya sekolah anak?

6) Apakah hasil berdagang buah ibu bisa membantu biaya jaminan kesehatan?

7) Apakah hasil berdagang buah ibu uangnya dapat ditabungkan?

8) Apakah hasil yang ibu dapat dari berjualan buah?

Hak Cipta Ditangguhkan UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *PARTISIPASI ISTERI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM PADA PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO PASAMAN*
yang ditulis oleh :

Nama : **Sutri Mayarosa**
NIM : 11425200671
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

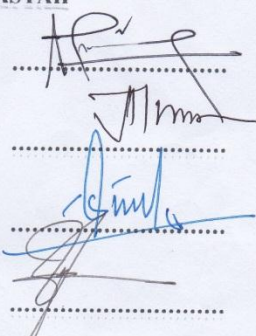
Pekanbaru, 05 November 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H.Akmal Munir, Lc, MA


Sekretaris
Mutasir, M.Sy

Penguji I
M.Ihsan, M.Ag

Penguji II
Jonnius, MM



Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum



Erni S. Sos, MM
NIP. 19680226 199103 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SUTRI MAYAROSA

NIM : 11425200671

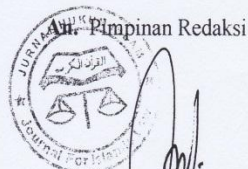
Jurusan : EKONOMI ISLAM

Judul : PARTISIPASI ISTERI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA
MENURUT EKONOMI ISLAM PADA PEDAGANG BUAH DI
PASAR RAO PASAMAN

Pembimbing : Dr. H. Suhayib, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 November 2019



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul PERAN ISTRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA
MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO
PASAMAN TIMUR), ditulis oleh saudara :

Nama : Sutri Mayarosa

NIM : 11425200671

Program Studi : Ekonomi Islam

Diseminarkan pada :


Hari / Tanggal : 11-12-2018

Narasumber : Dr. Drs. Heri Sunandar, M. CL

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

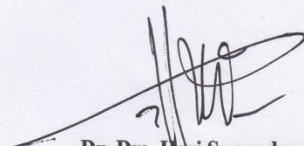
Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber



Rosmiati, S.Ag.

NIP. 19740910 200312 2 003

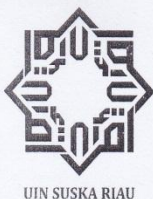


Dr. Drs. Heri Sunandar, M. CL

NIP. 196608031993031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/6047/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : SUTRI MAYAROSA
N I M : 11425200671
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

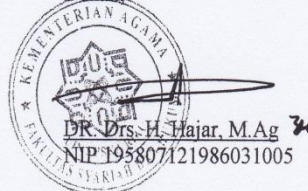
UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 23 MEI 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Dekan





PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/17025
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/76/2019 Tanggal 3 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SUTRI MAYAROSA**
2. NIM / KTP : **11425200671**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN ISTRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEDAGANG BUAH DI PASAR RAO PASAMAN TIMUR)**
7. Lokasi Penelitian : **PASAR RAO PASAMAN TIMUR, SUMATERA BARAT**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. A. Yani No. 23 Lubuk Sikaping, telp/fax 0753-20090 Lubuk Sikaping
E-mail : dpmtppasaman@gmail.com, website : www.perizinan.pasamankab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN No. 30 / DPMPTSP / I / 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Keterangan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/51-PERIZ/DPM&PTSP/I/2019 Tentang Rekomendasi Penelitian, Tanggal 15 Januari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUTRI MAYAROSA**
No. BP : 11425200671
Jurusan : Ekonomi Islam
Jenjang : S 1
Alamat : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi : Pasar Rao Kabupaten Pasaman
Waktu : 29 Januari s/d 29 Juli 2019
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
Judul Penelitian : Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Buah di Pasar Rao Kabupaten Pasaman)

Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 29 Januari 2019

KEPALA DINAS

Drs. HASIROLAN HUTAGALUNG
NIP. 19660704 199403 1 013



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman
3. Camat Rao
4. Ketua Jurusan Ekonomi Islam
5. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO**

JLN. PADANG MEDAN KM 224 RAO 26353

Nomor : 200 / / DPMPTSP/I/ 2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin melaksanakan Penelitian

Rao 31 Januari 2019
 25 Jumadil Awal 1440 H

Kepada Yth:
 Sdr. Wali Nagari Padang Mantinggi
 di
 Tempat

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor: 30/DPMPTSP/I/2019 Tanggal 29 Januari 2019 Perihal Rekomendasi tentang izin melaksanakan penelitian maka bersama ini disampaikan kepada Saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : SUTRI MAYAROSA
 No. BP : 11425200671
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melaksanakan Izin Penelitian pada :

Lokasi : Pasar Rao Kabupaten Pasaman
 Waktu : 29 Januari s/d 29 2019
 Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
 Judul Penelitian : Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus pEdagang Buah di Pasar Rao Kabupaten Pasaman)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan judul penelitian
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya
5. Mengirimkan hasil laporan penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

An.CAMAT RAO
 Sekretaris Kecamatan

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Pasaman
3. Ketua Jurusan Ekonomi Islam





**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO**

JLN. PADANG MEDAN KM 224 RAO 26353

Rao, 12 Agustus 2019

11 Dzulhijjah 1440 H

Nomor : 070/ 02 / DPMPTSP/ I/ 2019

Lampiran :

Perihal : Izin telah selesai melaksanakan Penelitian

Kepada Yth:

Sdr. Wali Nagari Persiapan Taruang-Taruang
Utara
di

Tempat

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor: 130/DPMPTSP/I/2019 Tanggal 29 Januari 2019 Perihal Rekomendasi tentang izin telah selesai melaksanakan penelitian maka bersama ini disampaikan kepada Saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : SUTRI MAYAROSA
No. BP : 11425200671
Jurusan : Ekonomi Islam
Jenjang : S1
Alamat : Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau
Lokasi : Pasar Rao Kabupaten Pasaman
Waktu : 29 Januari s/d 29 Juli 2019
Tanggal Selesai Penelitian : 05 Agustus 2019
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
Judul Penelitian : Partisipasi Istri Dalam Perekonomian Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Buah di Pasar Rao Kabupaten Pasaman)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan judul penelitian
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya
5. Mengirimkan hasil laporan penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

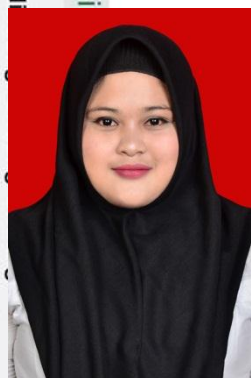
Demikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

An. CAMAT RAO
Sekretaris Kecamatan
ROFRINEL, SH
NIP. 19690617 200012 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Pasaman
3. Ketua Jurusan Ekonomi Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Mayarosa (Ocha) adalah anak ke 4 dari 8 bersaudara dari pasangan Samril Syah dan Aldia Meta. Dilahirkan di Desa Ujung Gading Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 04 November 1994. Menempuh pendidikan Dasar di SDN 18 Pasaman Simpang Ampek, tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, tamat pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikannya di sekolah SMAN 1 Pasaman tepatnya jurusan IPS, tamat pada tahun 2014.

Setelah itu pada tahun 2014 penulis melanjutkan study UIN SUSKA RIAU, tepatnya jurusan Ekonomi Syariah pada fakultas Syariah dan Hukum, Alhamdulillah selesai pada bulan Oktober 2019 (selesai dalam 10 semester).

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.